

KAJIAN NILAI EKONOMI SUMBER DAYA LAHAN PANTAI PANGGULAWU MANDIRI DI DESA PUDONGGALA KECAMATAN SAWAH KABUPATEN KONAWE UTARA

*Study Of The Economic Value Of Panggulawu Mandiri Beach Resources In
Pudonggala Village, Kecamatan Sawah, Konawe Utara District*

Ilham¹, La Onu La Ola², dan Wa Ode Piliana²

- 1) Mahasiswa Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO
- 2) Dosen Jurusan Agribisnis/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO
E-Mail : iikhsannnn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian nilai ekonomi sumber daya alam Pantai Panggulawu Mandiri di Desa Pundonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dan pengisian kuisioner yang telah disediakan. Teknik penarikan sampel dipilih secara *insidental sampling* atau secara kebetulan sedangkan data sekunder yang terdiri atas jumlah penduduk desa, dan kondisi wilayah, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus penerimaan $TR = (P.Q)$ dan rumus nilai ekonomi total $NE = TR 1 + TR 2 + TR 3 + TR 4 + TR 5$. Data dianalisis secara kuantitatif nilai ekonomi di masing-masing zona di Pantai Panggulawu Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara mulai dari pedagang, tukang parkir, penjaga villa, kamar mandi, dan alat selam. analisis nilai ekonomi total di semua zona didapatkan nilai ekonomi pada zona parkir yaitu Rp25.515.000, nilai ekonomi zona scuba Rp13.450.000, nilai ekonomi zona villa Rp25.400.000, nilai ekonomi zona kamar mandi Rp2.775.000, dan nilai ekonomi pada zona dagang Rp34.018.000, jadi total ekonomi keseluruhan zona mencapai Rp101.158.000. Dalam 5 zona sehingga mendapatkan nilai total Rp101.158.000 dalam jangka waktu 3 bulan.

Kata kunci : Nilai ekonomi, wisata, Pantai Panggulawu

ABSTRACT

This present study aims to determine the economic value of natural resources in Panggulawu Mandiri Beach in Pundonggala Village, Sawah District, North Konawe. Primary data was obtained through direct interviews and filling out the questionnaire provided. The samples were grocery owners, parking attendants, villa guards and diving equipment rentals. The sampling technique was chosen by incidental sampling whereas the secondary data that consisted of the village population, regional conditions, and other data relating to this study was obtained from district government office. The data obtained were analyzed using the revenue formula of $TR = (PQ)$ and the total economic value formula of $NE = TR 1 + TR 2 + TR 3 + TR 4 + TR 5$. The results showed that economic value in the parking zone was IDR 25,515,000, the scuba zone was IDR 13,450,000, and the villa zone was IDR 25,400,000. Economic value for rest room zone was IDR. 34.018.000 and groceries zone was IDR 34.018.000. Therefore the total economic value of the whole zone reached IDR 110,158,000 for three months.

Keywords: Economic value, Panggulawu Beach, tou

PENDAHULUAN

Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 17 (tujuh belas) kabupaten/kota memiliki luas wilayah daratan ±38.140 km² dan wilayah perairan laut ±110.000 km².

Sulawesi Tenggara memiliki potensi besar dalam bidang wisata bahari. Salah satunya adalah wilayah Konawe Utara dengan luas terumbu karang 89,4 ha (Badan Pusat Statistik, 2016). Pada

wilayah Konawe Utara terdapat suatu kawasan wisata yang disebut Pantai Panggulawu Mandiri yang berada di Desa Pudonggala Kecamatan Sawah. Dimana Pantai Panggulawu Mandiri merupakan salah satu wisata yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Pada Pantai Panggulawu Mandiri terdapat beberapa zona yang tersedia diantaranya adalah tempat parkir kendaraan, kamar mandi (WC), pedagang, alat selam, dan vila. Zona tempat parkir kendaraan dipergunakan untuk kendaraan roda empat dan roda dua. Zona toilet dipergunakan bagi para pengunjung untuk membuang air kecil dan air besar serta tempat mengganti pakaian. Zona pedagang berguna untuk menjual kebutuhan bagi pengunjung seperti air mineral, snack dan lain-lain. Zona alat selam dipergunakan untuk pengunjung yang ingin melihat keindahan bawah air. Sedangkan zona villa dipergunakan untuk tempat beristirahat bagi para pengunjung Pantai Panggulawu Mandiri. Kelima zona tersebut yang berada di Pantai Panggulawu Mandiri setiap pemakaiannya memerlukan biaya, sehingga terdapat nilai ekonomi di dalamnya. Berdasarkan uraian latar belakang, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kajian Nilai Ekonomi Sumber Daya Lahan Pantai Panggulawu Mandiri Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui nilai ekonomi di masing-masing zona di Pantai Panggulawu; dan (2) untuk mengetahui nilai ekonomi semua zona di Pantai Panggulawu Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November sampai Desember

2018. Lokasi penelitian ini bertempat di Pantai Panggulawu Mandiri Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara (Lampiran 1). Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive sampling*, karena salah satu tempat wisata yang berada di Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara.

A. Teknik Penarikan Sampel

Proses seleksi sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel tidak secara acak tetapi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu secara sengaja. Menurut Kusmayandi dan Ender (2001) teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* digunakan karena pertimbangan identifikasi fungsi dan manfaat sumber daya alam dalam penentuan sampel sesuai tujuan penelitian. Selain itu, dasar pertimbangan pemilihan sampel adalah responden yang bersifat spesifik, sehingga penentuannya harus dilakukan dengan sengaja (*purposive*).

Responden yang diambil dalam penelitian adalah masyarakat lokal yang melakukan aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan nilai ekonomi Pantai Panggulawu Mandiri Desa Pudonggala Kecamatan Konawe Utara sebanyak 13 responden, yang terdiri dari :

1. Usaha tempat parkir sebanyak 1 responden.
2. Usaha kamar mandi sebanyak 1 responden.
3. Usaha alat selam sebanyak 1 responden.
4. Usaha dagang sebanyak 7 responden, dan
5. Usaha villa sebanyak 3 responden

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.
2. Observasi yaitu pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan alat indera yang dalam hal ini lebih difokuskan pada mata.
3. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang dikemukakan secara tertulis. Kuesioner akan ditujukan kepada masyarakat pelaku usaha di lokasi wisata Pantai
4. Dokumentasi adalah metode untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari pelaku usaha yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan, observasi langsung, dan dokumentasi yaitu berupa data identitas informan, jenis usaha, dan lain-lain. Data primer yang dibutuhkan diantaranya adalah umur, pengalaman usaha, harga dll
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber

atau instansi seperti Dinas Pariwisata Kota kendari, BPS (Badan Pusat Statistik), kantor kecamatan, maupun kelurahan yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini seperti data geografis.

B. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis penerimaan dan analisis nilai ekonomi Rumus yang digunakan untuk penerimaan dimasing-masing zona menurut Passaribu dan Sari (2011) adalah sebagai berikut :

$$TR = P.Q$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

P = Harga Per unit (Rp)

Q = Jumlah Produk yang dihasilkan (unit)

N = Jenis pemanfaatan zona (N1, N2, N3, N4)

Menjawab tujuan kedua tentang nilai ekonomi semua zona di Pantai Panggulawu Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NE = TR1 + TR2 + TR3 + TR4 + TR5$$

Dimana :

NE = Nilai Ekonomi (Rp)

TR 1 = Total penerimaan pada zona parkir (Rp)

TR 2 = Total penerimaan pada zona scuba diving (Rp)

TR 3 = Total penerimaan pada zona villa (Rp)

TR 4 = Total penerimaan pada zona dagang (Rp)

TR 5 = Total penerimaan pada zona kamar mandi (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kabupaten Konawe Utara terletak dibagian Selatan Khatulistiwa, melintang dari Utara ke Selatan antara 02°97' dan 03°86' LS, membujur dari Barat ke Timur antara 121°49' dan 122°49' BT. Kabupaten Konawe Utara memiliki luas wilayah sebesar 500.339 Ha atau 13,38 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sebelah Utara Berbatasan Desa Pangan Jaya

Berdasarkan UU No. 03 Tahun 2010 tentang Pembentukan Desa Dalam Wilayah Kabupaten Konawe Utara Desa Pudonggala Utama terletak di Kecamatan Sawa seluas 3.200 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Banda
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bondoala
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Motui
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lembo

Tabel 1. Luas wilayah dan persentase terhadap jumlah menurut desa/kelurahan di Kecamatan Sawa Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Luas (KM ²)	Persentase (%)
1	Kokapi	11,70	12,48
2	Matanggonawe	12,40	13,23
3	Pudonggala	10,20	10,88
4	Tongauna	6,40	6,83
5	Kelurahan Sawah	13,26	14,14
6	Laimeo	6,10	6,51
7	Lalembo	9,50	10,13
8	Puupi	7,20	7,68
9	Pudonggala utama	9,70	10,35
10	Ulusawa	5,60	5,97
11	Tundungano	1,70	1,81
12	Tanjung Laimeo	-	-
13	Panggulawu	-	-
14	Pekarua	-	-
Jumlah		93,76	100

Sumber: Data sekunder BPS Provinsi, 2017

a. Karakteristik Responden

Identitas pelaku usaha merupakan gambaran mengenai keadaan sosial ekonomi responden yang turut mempengaruhi kemampuan mereka

dalam mengelola usahanya. Identitas yang diuraikan dalam penelitian meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan jumlah tanggungan keluarga.

Tabel 2. Karakteristik responden

No	Responden	Umur (Tahun)	Jenjang Pendidikan	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)
1	Rusdin	40	SMA	3	4
2	Wati	58	SD	4	6
3	Almin	28	SMA	2	5
4	Sarman, S.Sos	48	SARJANA	3	4
5	Surdin	48	SMA	4	3
6	Nurlin	49	SMA	3	4
7	Athy	40	SMA	2	4
8	Leni	50	SMP	4	5
9	Muni	39	SMA	2	4
10	Dona	58	SD	5	5
11	Tuti	38	SMA	3	3
12	Ruha	28	SMP	1	2
13	Rihaya	36	SMP	3	4

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

1. Umur

Berdasarkan Tabel 2 bahwa semua responden masuk kedalam kelompok umur produktif yaitu sebanyak 13 jiwa. Hal ini sesuai dengan pendapat BKKBN (2014) yang menyatakan bahwa penduduk usia produktif dalam rentang usia 15-64 tahun dan usia belum produktif umur dibawah 15 tahun. Umur produktif yang dimiliki oleh responden dianggap sudah mampu dalam proses mengembangkan dan mengelola usaha yang ditekuninya.

2. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan yang paling banyak ditekuni oleh responden adalah jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 7 jiwa, jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 3 jiwa, jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 jiwa dan yang sedikit adalah jenjang pendidikan Strata Satu (S1) sebanyak 1 jiwa. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh responden berbeda-

beda, hal ini menunjukkan bahwa setiap responden dalam menjalankan usahanya memiliki keterbatasan informasi dalam inovasi untuk mengembangkan usaha yang ditekuninya.

3. Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha yang memanfaatkan kawasan Pantai Panggulawu Mandiri Kecamatan Sawa merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usahanya. Berdasarkan Pengalaman usaha masyarakat Pantai Panggulawu Mandiri seperti tertera pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pengalaman usaha dibawah <5 tahun sebanyak 12 jiwa disebut kurang berpengalaman, pengalaman usaha 5-10 tahun sebanyak 1 jiwa disebut cukup berpengalaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Soeharjo dan Patong (1973) mengatakan bahwa dalam mengkategorikan pengalaman usaha ada tiga golongan atau kriteria dalam berusaha, yaitu kurang berpengalaman dibawah 5 tahun, cukup berpengalaman 5-10 tahun dan berpengalaman diatas

10 tahun. Pengalaman usaha yang dimiliki oleh responden sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan pengembangan usahanya.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 2 bahwa jumlah tanggungan keluarga pelaku usaha Pantai Panggulawu Mandiri yang berada <5 jiwa sebanyak 9 jiwa jumlah ini disebut tanggungan kecil sedangkan jumlah tanggungan >5 jiwa ada 4 jiwa jumlah ini disebut dengan tanggungan besar. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2007) menggolongkan jumlah tanggungan keluarga terdiri atas dua yaitu tanggungan besar, apabila jumlah tanggungan >5 orang dan tanggungan kecil, apabila tanggungan kurang dari 5 orang.

Jumlah tanggungan pelaku usaha di Pantai Panggulawu Mandiri akan mempengaruhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan sandang dan pangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Elfindri (2001) bahwa besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak karena jumlah keluarga yang besar akan cenderung susah memenuhi kebutuhan, terutama dalam bidang pendidikan.

b. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh timbal balik yang lebih besar di masa depan.

Tabel 3. Biaya investasi masing-masing zona

No	Nama	Zona	Total Biaya Investasi/Jiwa (Rp)	Total Biaya Investasi/Zona (Rp)
1	Rusdin	Parkir	1.485.000	1.485.000
2	Almin	<i>Scuba Diving</i>	50.000	50.000
3	Sarman, S.Sos		18.800.000	
4	Surdin	Villa	18.400.000	55.600.000
5	Murlin		18.400.000	
6	Wati	Kamar Mandi	6.225.000	6.225.000
7	Ruha		9.529.000	
8	Athy		9.636.000	
9	Leni		8.609.000	
10	Muni	Dagang	10.552.000	66.782.000
11	Dona		10.152.000	
12	Tuti		9.152.000	
13	Saimin		9.152.000	

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3 biaya investasi di masing-masing zona seperti Zona Parkir sebesar Rp1.485.000, Zona *Scuba Diving* sebesar Rp50.000, Zona Vila sebesar Rp55.600.000, Zona Kamar Mandi Rp6.225.000, dan Zona Dagang sebesar Rp66.782.000. Dari kelima

zona tersebut total biaya investasi yang tertinggi berada pada Zona dagang dan yang terendah pada Zona *Scuba Diving*.

c. Nilai Ekonomi Disetiap Zona

Zona yang terdapat di Pantai Panggulawu Mandiri terdiri dari lima

zona yaitu Zona Parkir, Zona *Scuba Diving*, Zona Vila, Zona Dagang, dan Zona Kamar Mandi.

Tabel 4. Nilai ekonomi disetiap zona Pantai Panggulawu Mandiri

ZONA PARKIR (Rp)	ZONA SCUBA DIVING (Rp)	ZONA VILA (Rp)	ZONA DAGANG (Rp)	ZONA KAMAR MANDI (Rp)
25.515.000	13.450.000	25.400.000	34.018.000	2.775.000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

Tabel 5. Nilai ekonomi lahan Pantai Panggulawu tiap zona

No	Zona	Luas lahan (M ²)	Nilai ekonomi lahan/meter (Rp)	Nilai ekonomi lahan/zona (Rp)
1	Parkir	100	2,835	283,500
2	Scuba	10000	15	149,444
3	Villa	750	376	282,222
4	Kamar Mandi	60	514	30,833
5	Dagang	160	2,362	377,978

Sumber: data primer diolah, 2019

d. Total Nilai Ekonomi

Tabel 6. Total Nilai Ekonomi lahan Pantai Panggulawu tiap zona

TR 1 (Rp)	TR 2 (Rp)	TR 3 (Rp)	TR 4 (Rp)	TR 5 (Rp)	Total nilai ekonomi TR1+TR2+TR3+TR4+TR5 (Rp)/3Bulan
25.515.000	13.450.000	25.400.000	34.018.000	2.775.000	101.158.000

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6 pada nilai ekonomi total pada zona parkir sebesar Rp25.515.000, pada zona scuba diving sebesar Rp13.450.000, zona vila sebesar Rp25.400.000, zona dagang sebesar Rp34.018.000 dan zona kamar rmandi sebesar Rp2.775.000, maka di dapatkan hasil dari seluruh total penerimaan tiap zona sebesar Rp101.158.000.

Data yang saya dapatkan di lapangan, sesuai dengan pengertian Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak di atas dan dibawah permukaan daratan di mulai dari batas garis pasang tertinggi.

Sedangkang daerah lautan adalah yang terletak diatas dan dibawah permukaan laut di mulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya (Triadmodjo, 1999).

a. Kajian nilai ekonomi

Istilah kajian atau pengkajian, yang digunakan mengarah pada pengertian penelaahan dan penyelidikan. Pengkajian terhadap prosa atau karya fiksi berarti penyelidikan, atau mengkaji, menelaah, menyelidiki karya fiksi tersebut. Pada umumnya kegiatan itu disertai oleh kerja analisis. Istilah analisis, menyanan pada pengertian mengurai karya itu atas unsur-unsur

pembentuknya tersebut yaitu unsur-unsur intrinsiknya (Nurgiyantoro, 2007).

b. Nilai ekonomi total

Berdasarkan hasil identifikasi masing-masing zona dapat kita lihat nilai ekonomi di masing-masing zona;

1. Zona Parkir, berdasarkan hasil penelitian ini harga zona parkir untuk pengunjung pantai panggulawu yaitu Rp10.000 untuk motor, dan untuk mobil Rp20.000. menurut wawancara langsung dengan penjaga zona parkir pendapatan dalam 1 kali dapat berkisar Rp300.000 perharinya. Dalam jangka waktu 3 bulan mencapai Rp27.000.000 dan dikurangi dengan biaya investasi pada zona parkir sebesar Rp1.485.000, sehingga di dapatka nilai ekonomi pada zona parkir dalam jangka waktu 3 bulan yaitu Rp25.515.000.
2. Zona Scuba, berdasarkan hasil penelitian ini harga zona Scuba untuk pengunjung pantai panggulawu yaitu biaya sewa ban kecil sebesar Rp10.000, biaya sewa ban ukuran sedang Rp15.000, biaya sewa ban ukuran besar Rp20.000. menurut wawancara langsung dengan penjaga zona scuba pendapatan dalam 1 hari bisa mencapai kisaran Rp150.000 perharinya, dan mencapai Rp13.500.000 dalam jangka waktu 3 bulan, kemudian di kurangi dengan biaya investasi dari zona scuba sebesar Rp50.000, jadi nilai ekonomi pada zona scuba mencapai Rp13.450.000 dalam jangka waktu 3 bulan.
3. Zona Villa, berdasarkan hasil penelitian ini harga Zona villa untuk pengunjung pantai panggulawu yaitu sebesar

- Rp300.000. menurut wawancara langsung dengan penjaga Zona villa pendapatan dalam 1 hari dapat berkisar Rp900.000, perharinya. dan mencapai Rp81.000.000 dalam jangka 3 bulan, jika dikurangi dengan biaya unvestasi pada zona villa yaitu Rp55.600.000, sehingga di dapatkan nilai ekonomi pada zona villa mencapai Rp25.400.000.
4. Zona dagang, berdasarkan hasil penelitian ini harga zona dagang untuk pengunjung pantai panggulawu pendapatan dalam 1 hari yaitu sebesar Rp. ±200.000 perharinya. Dan mencapai Rp100.800.000 dalam jangka waktu 3 bulan, serta dikurangi dengan biaya investasi dari zona dagang yaitu Rp66.782.000, sehingga di dapatka hasil dari zona dagang mencapai Rp34.018.000 dalam jangka waktu 3 bulan.
 5. Zona kamar mandi, berdasarkan hasil penelitian ini harga zona kamar mandi untuk pengunjung pantai panggulawu biaya buang air kecil Rp3000, biaya untuk mandi sebesar Rp10.000, menurut wawancara langsung dengan penjaga zona kamar mandi pendapatan dalam 1 hari bisa mencapai Rp100.000 perharinya, dan mencapai pendapatan Rp9.000.000 dalam jangka waktu 3 bulan, lalu dikurangi dengan biaya investasi dari zona kamar mandi yaitu Rp6.225.000, maka di dapatkan hasil dari zona kamar mandi senilai Rp2.775.000 dalam jangka waktu 3 bulan. Dari hasil masing masing zona diatas menunjukkan total nilai ekonomi keseluruhan mencapai Rp101.158.000, dalam jangka waktu 3 bulan. hal ini sesuai degan pernyataan Adrianto et.al (2007), yang menyatakan bahwa nilai

guna/ekonomi di tentukan oleh mekanisme pasar.

SIMPULAN

1. Nilai ekonomi di masing-masing zona pada Pantai Panggulawu Mandiri Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten Konawe Utara yaitu zona parkir sebesar Rp. 25.515.000, nilai ekonomi zona scuba sebesar Rp. 13.450.000, nilai ekonomi zona villa sebesar Rp. 25.400.000, nilai ekonomi zona kamar mandi sebesar Rp. 2.775.000, dan nilai ekonomi pada zona dagang sebesar Rp. 34.018.000, ini masing-masing dihitung dalam jangka waktu 3 bulan.
2. Nilai ekonomi semua zona sebesar Rp. 101.158.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan wibowo, B. (2007). Pengujian Teori Pecking Order Pada Perusahaan-perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005
- Ahmadi, A. 2007. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. Kota Kendari Dalam Angka 2016. Kendari.
- Kusmayandi dan Ender. 2001. Metode Penelitian Kepariwisata. Gramedia. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta.